

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batuyang

Eka Mustika Yanti, Supiani

STIKes Hamzar Lombok Timur

* Corresponding author e-mail: ekamustika1991@gmail.com

ABSTRAK

Tanda Bahaya Kehamilan adalah tanda atau gejala yang menandakan bahwa ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungannya dalam bahaya. Kejadian tersebut didasari oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan permasalahan dalam kehamilan, status Kesehatan ibu hamil, persalinan dan nifas diantaranya, yaitu kesiapan untuk hamil, status kesehatan ibu, pemeriksaan antenatal care dimasa awal dan akhir kehamilan, pertolongan persalinan, dan perawatan segera setelah persalinan serta adanya faktor sosial budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Batuyang. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen, menggunakan pendekatan one group pre tes–posttest design tanpa kelompok kontrol. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil trimester III di wilayah puskesmas batuyang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan melalui video animasi, yang dilihat dari uji Wilcoxon nilai $p - 0.000 < 0.05$ tingkat pengetahuan dan nilai $p - 0.003 < 0.05$ tingkatan sikap. Sehingga dapat dilihat bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Peneliti ini berharap penelitian melalui video animasi dapat memberikan refresi bagi bidan untuk lebih banyak menggunakan media yang bervariasi dalam penyuluhan atau konseling, dan memberikan motivasi agar adanya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan guna mencegah komplikasi dan menurunkan angka kematian ibu.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Tanda bahaya kehamilan, Sikap.

ABSTRACT

A pregnancy hazard sign is a sign or symptom that indicates the pregnant mother and the fetus in her body are in danger. The incidence is based on several factors that are closely related to the problem in pregnancy, the health status of the pregnant mother, childbirth and its intentions, namely the preparedness for pregnancies, the mother's health status, prenatal care examinations at the beginning and end of pregnancy, maternal assistance, and immediate post-partum care, as well as the presence of social and cultural factors. This research aims to determine the influence of health education through an animated video on the level of knowledge and attitude of pregnant mothers of trimester III about signs of pregnancy hazards in Puskesmas Batuyang. The research is quantitative research with a pre-experimental, using a group pre-test–post-test design approach without control groups. The number of samples used in this study is 30 pregnant women in the third trimester in the region of Puskesmas Batuyang. Results show a significant influence on the knowledge and attitude of pregnant mothers before and after receiving health education through an animated video, seen from Wilcoxon's test $p - 0.000 < 0.05$ knowledge level and $p - 0.003 < 0.05$ attitude level. So, H_0 was rejected, and H_a was accepted. The researchers hope that research through animated video can provide a refrain for the midwife to use more varied media in counselling and provide motivation for increased knowledge and attitude of pregnant mothers in facing pregnancy hazards to prevent complications and reduce maternal mortality

Keywords: Health Education, Knowledge, Pregnancy Dangerous Signs, Attitudes.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan runtutan kejadian yang normal dialami oleh perempuan, mulai dari spermatozoa bertemu dengan ovum yang menyebabkan terjadinya pembuahan sampai pertumbuhan janin berakhir pada masa kehamilan. Lamanya kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (9 bulan 7 hari) yang dihitung mulai dari hari pertama haid terakhir. Pada kehamilan fisiologis, organ reproduksi berfungsi sebagaimana mestinya dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin untuk tetap sehat seperti peningkatan aliran darah ke rahim, perubahan hormonal, dan adaptasi organ tubuh tanpa adanya masalah yang mempengaruhi selama kehamilan. Namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis atau komplikasi yang menyertai ibu saat dalam kondisi hamil

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menandakan bahwa ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungannya dalam bahaya. Sehingga setiap perkembangan dan pertumbuhan janin

dalam kandungan memiliki resiko untuk mengalami penyulit atau komplikasi dalam kehamilan. Tanda bahaya kehamilan dapat berupa perdarahan pervaginam, muntah-muntah berlebihan, sakit kepala, pengelihan kabur, bengkak diwajah dan jari-jari tangan, demam tinggi, keluar cairan pervaginam, gerakan janin tidak terasa, berat badan naik berlebihan, sering berdebar, sesak nafas, dan lekas lelah, gangguan ginjal, dan gangguan kelenjar gondok. Tanda bahaya kehamilan ini harus diwaspadai dan dideteksi sedini mungkin dengan patuh melakukan kunjungan pemeriksaan antenatal care.

Menurut World Health Organization (WHO) angka kematian ibu di dunia yaitu sebesar 303.000 jiwa, di kawasan ASEAN yaitu 235 per 100.000 KH (WHO, 2020). Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki target untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 KH pada tahun 2030.

Secara nasional AKI di Indonesia telah menurun yang awalnya 305 per 100.000 KH menjadi 205 per 100.000 KH. Hasil tersebut menunjukkan

penurunan yang signifikan dan hal tersebut harus tetap dipertahankan dan bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target ditahun 2024 yaitu 183 per 100.000 KH dan 70 per 100.000 KH ditahun 2030. Berdasarkan laporan dari kabupaten atau kota, jumlah AKI di provinsi NTB pada tahun 2022 sebanyak 97 kasus sedangkan jika diestimasi dalam jumlah angka menjadi 257 per 100.000 kelahiran hidup. Terdapat penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah kematian ibu 144 kasus.

Kejadian tersebut didasari oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan permasalahan dalam kehamilan, persalinan dan nifas diantaranya yaitu kesiapan untuk hamil, status kesehatan ibu, pemeriksaan antenatal care di masa awal dan akhir kehamilan, pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan serta adanya faktor sosial budaya

Pendidikan kesehatan adalah bentuk sosialisasi yang biasanya menggunakan beberapa metode seperti penggunaan media elektronik dengan

menggunakan video animasi dapat menjadi bahan untuk pendokumentasian dan juga dapat menjadi media komunikasi, tergantung dari cara penyajian yang menggunakan banyak elemen dan lebih banyak membutuhkan perencanaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan video animasi sebagai media penyampaian dalam pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil yang disajikan dengan penuh gambar dan warna yang cerah sehingga menarik minat ibu hamil untuk fokus dalam memperhatikan dan memahami isi dari yang terkandung dalam video animasi tersebut. Berdasarkan uraian data dan teori yang melatar belakangi penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batuyang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan desain pre eksperimen, menggunakan

pendekatan *one group pre tes– posttest design* tanpa kelompok kontrol. *One group pre tes–poestest design* merupakan kegiatan penelitian yang memberikan test diawal (*pretest*) sebelum dilakukan perlakuan, kemudian memberikan test akhir (*posttest*) ssetelah dilakukan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang tercatat di Puskesmas Batuyang pada bulan November 2023 yaitu sebanyak 73 ibu hamil trimester III. Sampel penelitian ini adalah 30 orang ibu hamil trimester III yang sudah dihitung menggunakan rumus Lameslow.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pengaruh pendidikan Kesehatan melalui video animasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pengetahuan dan sikap ibu. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi dan lembar kuesioner. Pengelolaan data, langkah- langkah pengumpula data adalah Editing, Scoring, Tabuling, Entry Data, dan

Processing Coding. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah, Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Gambaran pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi.

Tabel 1 Gambaran pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi

Pengetahuan	N	%
Baik	5	16,7
Cukup	12	40
Kurang	13	43,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi Sebagian besar pada kategori kurang yaitu sebanyak 13 orang (43,3).

- b. Gambaran sikap tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas

Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi .

Table 2 Gambaran sikap tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi.

Sikap	N	%
Positif	17	56,7
Negatif	13	43,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi Sebagian besar pada kategori sikap positif yaitu sebanyak 17 orang (56,7).

- c. Gambaran pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video Animasi

Tabel 3 Gambaran pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi.

Pengetahuan	N	%
Baik	18	60

Cukup	11	36,7
Kurang	1	3,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi mengalami peningkatan pada kategori baik menjadi 18 orang (60,0)

- d. Tahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi

Tabel 4 Gambaran sikap tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi.

Sikap	N	%
Positif	26	86,7
Negatif	4	13,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi mengalami peningkatan pada kategori sikap positif menjadi 26 orang(86,7).

- e. Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi terhadap

Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang

Tabel 5 Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi terhadap Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang

Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		N	P-Value
	N	%	N	%	N	%		
	Pretest	5	16,7	1	40,2	1	43,3	3
Posttest	18	60	1	36,1	1	3,3		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 13 orang dengan tingkat pengetahuan kurang dan 5 orang dengan tingkat pengetahuan baik Sedangkan dari hasil posttest menunjukkan bahwa 18 orang dengan tingkat pengetahuan baik dan 1 orang dengan tingkat pengetahuan kurang. Pada tabel juga terlihat bahwa p-value 0.000 yang artinya terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

f. Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi terhadap sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang

Tabel 6 Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi terhadap sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang

Pendidikan Kesehatan tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Sikap				N	P-Value
	Positif		Negatif			
	N	%	N	%		
Pretest	17	56,7	13	43,3	3	0,003
Posttest	26	86,7	4	13,3		

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa pada hasil pretest terdapat 17 orang dengan tingkat positif dan 13 orang dengan tingkat sikap negatif. Sedangkan dari hasil posttest menunjukkan bahwa 26 orang dengan tingkat sikap positif dan 4 orang dengan tingkat sikap negatif. Pada tabel juga terlihat bahwa p- value 0.003 <0,05 yang artinya terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap tingkat sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi Sebagian besar pada kategori kurang yaitu sebanyak 13 orang (43,3).
2. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi mengalami peningkatan pada kategori baik menjadi 18 orang (60,0), Terdapat peningkatan sebanyak 17,3% setelah diberikannya Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi.
3. Gambaran sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video animasi Sebagian besar pada kategori sikap positif yaitu sebanyak 17 orang (56,7).
4. Gambaran sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Batuyang setelah diberikan Pendidikan Kesehatan

melalui video animasi mengalami peningkatan pada kategori sikap positif menjadi 26 orang (86,7), terdapat peningkatan sebanyak 30% setelah diberikannya Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video animasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Batuyang.

DAFTAR PUSTAKA

- Araofah J, Effendy I, Tanberika F. 2016. Jurnal Ilmu Kebidanan: STIKes AL-Insyirah Pekanbaru, Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di Pondok USG dan Bersalin Siak-Siak Sri Indrapura. Vol 05, No 01.
- Bati N, Farida S, Karno M. 2019. Reduksi Ketidak Nyamanan Kehamilan Trimester III Melalui Senam Yoga. Vol 1, No 3, e-ISSN 2715-1824
- Data Dinas Kesehatan NTB. 2023
- Data Kementrian Kesehatan, 2022
- Dinas Kesehatan Lombok Timut. 2023. Data Kematian dan Kesakitan Ibu Hami Trimester

III Tahun 2021-2022.

- Lilis N, Harismayanti, Retni A. 2023. Jurnal Of Educational Innovation And Public Health: Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Jumlah Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo. Vol 1, No 2, e-ISSN 2963-0703, Hal34-43.
- Safitri & Neneng. 2019. Jurnal Forum Kesehatan: Edukasi Kesehatan Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil. Vol. 9 No. 2
- Sugiono, 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung. Alfabeta
- Susiana S, 2019. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. Jakarta. Info singkat.
- Widiana W, Gading K, Tegeh M, Antara P. 2023. Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan. Jakarta Selatan. PT Raja Grafindo Persada